

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari 54 balita atau responden, dapat disimpulkan bahwa faktor risiko ISPA baik internal maupun eksternal pada balita di RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah sebagai berikut:

1. Prosentase terbanyak penderita ISPA pada balita usia 13-24 bulan (29,6%)
2. Prosentase terbanyak penderita ISPA pada balita dengan tingkat ekonomi orang tua rendah (79,6%).

B. Saran

1. Bagi Istitusi RSUD Panembahan Senopati Bantul

Institusi RSUD Panembahan Senopati Bantul diharapkan dapat memantau dan memperbaiki pelayanan yang telah diberikan khususnya pada pasien penderita penyakit ISPA untuk lebih baik lagi.

2. Bagi Ibu yang Mempunyai Balita

Dapat melakukan peran ibu dalam perawatan kesehatan keluarga yang maksimal. Meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan anak dan mempunyai informasi kesehatan yang cukup untuk keluarga dengan selalu mengikuti penyuluhan yang diberikan oleh petugas kesehatan.

3. Bagi Peneliti Lain

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti karena pada penelitian ini mengalami keterbatasan pada waktu. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya mengambil waktu penelitian yang cukup lama sehingga bisa meneliti faktor risiko ISPA yang lain.

4. Bagi Tenaga Kesehatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan tentang lingkungan dan cara mencegah ISPA di desa bagi ibu-ibu yang memiliki anak balita, dengan mengikutsertakan bidan desa dan kader-kader saat kegiatan Posyandu secara

optimal terutama pada kegiatan penyuluhan. Penelitian ini diketahui beberapa faktor risiko yang lebih mempengaruhi terhadap ISPA, diharapkan pada pemberian penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang ISPA dan dapat menurunkan angka kematian pada balita.

5. Bagi Pengembangan Ilmu Kebidanan

Bagi praktek ilmu kebidanan komunitas dan keluarga agar lebih mengembangkan promosi kesehatan terutama bagi para ibu tentang ISPA dan bahayanya dengan metode pendidikan kesehatan yang mudah dimengerti dan dipahami oleh ibu-ibu. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan anak melalui promosi kesehatan maupun program preventif.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak, dan menganalisis hubungan antar variabel.

